

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Merujuk pada ungkapan Riswandi (Ryolita: 2009) menyebutkan bahwa komunikasi merupakan proses interaksi dalam kehidupan masyarakat berupa aktivitas pengiriman dan penerimaan pesan. Komunikasi yang lebih sering digunakan dalam berinteraksi adalah komunikasi verbal/berbahasa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Badudu (Hartoro: 2008) bahwa bahasa adalah alat penghubung, alat komunikasi anggota yang berfikir, merasa dan berkeinginan.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini suatu bangsa akan menjalin komunikasi dengan bangsa lain, sehingga diperlukan bahasa internasional yang dapat dipahami dan digunakan oleh setiap negara dalam memenuhi kebutuhan komunikasi secara global. Untuk itu bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dikuasai terlebih saat ini kesempatan berkomunikasi secara Internasional sangat terbuka luas.

Mengingat pentingnya penguasaan bahasa Inggris, maka pembelajaran bahasa Inggris perlu dilaksanakan sejak tingkat Taman kanak-kanak. Meskipun pembelajaran bahasa Inggris tidak secara eksplisit tertulis dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran di Taman kanak-kanak. Namun tercantum dalam UU no.20 tahun 2003 pada Bab VII tentang Bahasa Pengantar Pasal 33 ayat 3 menyatakan bahwa “Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”

**Lia Aprilianti, 2013**

Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan Metode yang tepat dan efektif dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak sangat diperlukan dengan merujuk pada prinsip pembelajaran Taman kanak-kanak yakni bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan di atas, penulis melakukan observasi pembelajaran bahasa Inggris di TK Bina Insan Mulia bertempat di Jl.Suci-Bandung pada tanggal 5 maret 2012. Hasil pengamatan bersama guru selama lebih kurang dua jam 60 menit diidentifikasi adanya sikap minat yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Paparan tersebut diungkapkan oleh guru kelas yang menyatakan sulitnya mengkondisikan dan mengajak seluruh anak untuk berperan serta aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris karena minat siswa dalam mengikuti kegiatan masih rendah.

Permasalahan tersebut menghasilkan kesepakatan untuk dilakukan tindakan yang konkret. Guru bersama peneliti menyepakati untuk. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan minat anak TK terhadap bahasa Inggris karena anak usia 4-6 tahun senang dengan nyanyian dan bernyanyi. Menurut Kamtimi dan Tanjung (2001) bernyanyi adalah kegiatan yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan tinggi rendahnya nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, guru memberikan pengalaman yang berharga lagi menyenangkan yang dilakukan bersama-sama.

Hal ini sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak menurut Makhmud Slahudin (Zanikhan: 2000) diantaranya adalah adanya pengalaman, hal ini mengandung arti guru dapat memberikan pengalaman yang

menyenangkan dan menarik minat anak sehingga anak mendapatkan pengalaman yang berharga melalui bernyanyi.

Dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai dan mempraktekkan materi ajar yang disampaikan oleh guru, selain itu juga mampu mengasah kemampuan mendengar (*listening*), dan berkeaktivitas (*creativity*). (Matondang:2000).

Herr dan Libby (Nurhadianti: 90) bahwa menjadikan bernyanyi sebagai metode bertujuan agar anak berminat dan merasa senang dengan bahasa Inggris. Bernyanyi tidak memberikan beban walaupun didalamnya mempunyai nilai pengajaran.

Menyanyi dan anak merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, Anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran bernyanyi dengan diiringi musik tentu lebih menggugah semangat anak untuk mengikuti kegiatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi awal pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak, baik ditinjau dari perspektif guru, kepala sekolah, minat anak, fasilitas pendukung dan proses belajar mengajarnya.
2. Bagaimana implementasi metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak yang meliputi:

- a. Persiapan pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran
  - c. Evaluasi pembelajaran
3. Bagaimana minat anak terhadap bahasa Inggris setelah diberikan metode bernyanyi
  4. Hambatan apa saja yang dihadapi anak atau guru dalam menggunakan metode bernyanyi.

### **C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian merupakan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sebuah alternatif pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Untuk memperjelas arah dan tujuan, maka tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi awal pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak, baik ditinjau dari perspektif guru, kepala sekolah, minat anak, fasilitas pendukung dan proses belajar mengajrnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak yang meliputi:
  - a. Persiapan pembelajaran
  - b. Pelaksanaan pembelajaran

c. Evaluasi pembelajaran

3. Untuk mengetahui bagaimana metode bernyanyi mampu meningkatkan minat anak terhadap bahasa Inggris
4. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi anak atau guru dalam menggunakan metode bernyanyi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai penggunaan metode bernyanyi terhadap minat belajar bahasa Inggris anak di TK Tunas Cendikia.
2. Tenaga pendidik, dapat dijadikan alternatif untuk pengembangan pelaksanaan pembelajaran dalam rangka menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris untuk anak TK
3. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perbaikan proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membuat kebijakan.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Istilah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat

- Konsep Minat

Surya (Yuhaeni :43) mengelompokkan minat menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Minat Volunter: minat yang timbul secara sukarela, timbul dengan sendirinya tanpa ada pengaruh yang sengaja dari luar

- b. Minat involunter: yaitu minat yang timbul dari luar individu dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar.
- c. Minat non volinter: yaitu minat yang secara sengaja dipaksakan atau diharapkan timbul.

Minat yang harus dimiliki anak TK dalam pembelajaran di sekolah berdasarkan jenis-jenis minat menurut Adam adalah *Expressed Interest* dan minat volunteer. Minat mendorong anak melakukan pembelajaran dengan sebaik-baiknya atas keinginan sendiri bukan paksaan dari orang lain, artinya rangsangan yang timbul bukan dorongan dari luar, melainkan timbul karena muncul dari keinginan anak untuk mengetahui, mempelajari sesuatu berdasarkan hasrat dari dalam diri anak.

Minat akan terus berkembang dan berubah sejalan dengan pertumbuhan dan kematangan serta pengalaman-pengalaman anak dalam aktivitas-aktivitasnya. Belajar merupakan aktivitas yang memberikan pengalaman pada anak, sehingga dengan belajar anak memperoleh informasi dan pengetahuan, mendorong tumbuhnya minat anak dalam mempelajari suatu pelajaran atau kegiatan.

## 2. Bahasa Inggris untuk anak

Mengutip pernyataan Cooper dalam buku '*Fun with English for Kids*' (2001)

*Why teach English to young children?*

*The children find it easy to accept a new linguistic code because they are still learning their own.*

*They find it easy to pronounce the new sounds for the same reason.*

*They don't feel self-conscious about sounding different.*

**Lia Aprilianti, 2013**

Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*If they have a good experience of learning a language at this age, they will remember it with fondness, so will find it easier to learn languages later in life.*

Buku tersebut menerangkan bahwasanya dalam belajar bahasa Inggris anak dapat dengan mudah menerima bahasa baru karena dapat belajar sendiri, dan jika anak mendapatkan pengalaman yang baik saat belajar memahami bahasa, anak-anak akan menyukai dan mengingatnya sehingga akan lebih mudah belajar bahasa dimasa yang akan datang, karena anak telah mendapatkan pengalaman sebelumnya.

Tujuan pertama dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar. Mulai dengan kosa kata yang sederhana, hanya kata belum pada kalimat. Pastikan bahwa anak-anak memahami ucapan bahasa Inggris yang diucapkan oleh guru. Harus menyenangkan dan dinikmati oleh anak, sehingga anak termotivasi untuk bergabung dalam kegiatan. gunakan bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan bantuan visual untuk membantu anak memahami makna suatu kata, jangan menterjemahkan. Gunakan nyanyian, karena dengan ini anak dapat belajar kosa kata, grammar, dan ritme bahasa. Akhiri kegiatan dengan aktivitas yang tenang (cooling down) sebelum beralih pada aktivitas selanjutnya.

### 3. Metode Bernyanyi dalam pembelajaran.

Bernyanyi adalah kegiatan yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inranya sendiri, menyarakan tinggi rendahnya nada dan irama music dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, guru memberikan pengalaman yang berharga lagi menyenangkan yang dilakukan bersama-sama.

**Lia Aprianti, 2013**

Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bernyanyi bagi anak TK merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan bernyanyi anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Kelas, karena digunakan untuk menemukan pemecahan masalah yang dihadapi guru di kelas yaitu meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dengan menggunakan instrument pengamatan mengungkapkan berbagai hal yang menarik. Masing-masing individu siswa dapat diamati secara individual atau berkelompok sebelum, saat berlangsung dan sesudah usai pembelajaran. Perubahan pada setiap individu juga dapat diamati, dalam kurun waktu tertentu, mulai dari sebelum dilakukan tindakan.

Beberapa model pengamatan terhadap perilaku siswa diusulkan oleh Reed dan Ergermann (1992) yang dapat digunakan dalam PTK, antara lain: catatan anekdotal perilaku siswa (*anecdotal record for observing student*), kartu profil siswa (*profile card of student*), sistem koding partisipasi siswa, pedoman wawancara untuk refleksi. Adapun instrumen lain selain catatan anekdotal yang dapat digunakan adalah pedoman pengamatan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data.**



Untuk memperoleh data yang dapat diakui kebenarannya, penulis menentukan pengumpulan data melalui observasi dan studi kepustakaan.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang mengadakan penelitian dengan jalan menggunakan secara langsung dan sistematis (Wayan Nurkencana, 1986:46). Teknik ini dimaksudkan untuk menggali data mengenai kenyataan-kenyataan praktis yang berlangsung di lokasi penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam berbagai literatur untuk menggali konsep dasar yang ditemukan para ahli untuk membantu dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.



### **Daftar pustaka**

**Lia Aprilianti, 2013**

Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode BERNYANYI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*: Jakarta Rineka Cipta.

Dhanang, S. (tt). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak* (online). Tersedia <http://www.sumardjono.com>..

Elisabeth Marsaulina Matondang. (tt). *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Musik And Movement*. jurnal BPK Penabur. Tidak dipublikasikan

Felicia (2001). *Fungsi Bahasa*. Tersedia. <http://www.scribd.com/doc/9678465/Fungsi-Bahasa?autodown=pdf>

Hadianti Astinur. (2009). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Tingkat Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. Skripsi S1 PG\_PAUD. UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Hurlock, E. (1990). *Perkembangan Anak* (jilid 2 terjemahan Meita Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.

Kantimi dan Wardi Husni Tanjung. (2001). *Bermain melalui Gerak dan Lagu di TK*. Depdiknas Direktorat Jendral PT Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan PT. Jakarta

Rasyida, R. (2007). *Penggunaan metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi di SMKN 2 Bandung*. Skripsi Kurtek: FIP UPI: Tidak dipublikasikan.

Viona, LC. (2002). *Fun With English (how to teach english to very young child)*.

*Formación en Educación Inicial San Andrés FEISA Evangelical*: University of Paraguay.

Pam, S. Pat, P (2002). *The Complete Curriculum for Early Childhood*. The Gryphone House. Beltsvile: Maryland.

Zanikhan. (2005). Merangsang Minat Belajar Anak (online). Tersedia: [http://alfurqon.or.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=190&Itemid=110](http://alfurqon.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=190&Itemid=110)

